

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimental atau observasional karena tidak adanya intervensi atau percobaan yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan retrospektif melalui cara melihat dan menyalin data yang berasal dari Rekam Medik Kesehatan pasien. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pola penggunaan Antasida pada pasien GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*).

4.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RS Universitas Muhammadiyah Malang pada Juni 2025 - Juli 2025

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan suatu objek pada sebuah penelitian dan memiliki ciri- ciri serta karakteristik khusus yang ditetapkan peneliti untuk diteliti kemudian digunakan sebagai dasar untuk memperoleh kesimpulan (Adnyana, 2021). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu pasien rawat inap yang didiagnosis GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) dan dilakukannya tindakan serta pengobatan di RS Universitas Muhammadiyah Malang.

4.3.2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu seluruh pasien terdiagnosis GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) serta dilakukannya terapi dengan Antasida di Instalasi Rawat Inap di RS Universitas Muhammadiyah Malang periode Januari 2024 – Desember 2024 yang termasuk kedalam kriteria inklusi.

4.3.3. Kriteria Data Inklusi

Pasien yang terdiagnosis GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) dan memiliki data rekam medis kesehatan lengkap, termasuk pasien diberikan terapi antasida serta obat lainnya yang diberikan secara bersamaan selama menjalani terapi GERD di RS Universitas Muhammadiyah Malang pada periode Januari 2024

– Desember 2024.

4.3.4. Kriteria Data Eksklusi

Tidak ada.

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian yaitu meliputi beberapa data diantaranya data laboratorium, data klinis, lembar data, tabel induk yang berasal dari rekam medik kesehatan (RMK), dan lembar pengumpul data.

4.5. Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pasien yang memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan data RMK pasien rawat inap periode Januari 2024 – Desember 2024.

4.6. Definisi Operasional

- a. Pasien GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) merupakan pasien yang memiliki gangguan kesehatan pada saluran pencernaan dimana asam lambung naik ke esofagus.
- b. Data Klinik merupakan informasi hasil pemeriksaan pasien, pengobatan, perawatan yang dilakukan tenaga medis serta penunjang kesehatan kepada pasien rawat inap ataupun rawat jalan. Beberapa data klinik diantaranya GCS, laju pernapasan, suhu tubuh, tekanan darah, dan denyut nadi.
- c. Data Laboratorium merupakan hasil pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan oleh pasien. Data Laboratorium mencakup beberapa pemeriksaan diantaranya analisis pembekuan darah saat terjadi pendarahan, pemeriksaan kandungan dalam darah, pemeriksaan jarak jauh, serta pemeriksaan radiologi (CT scan dan MRI).
- d. Rekam Medik Kesehatan (RMK) merupakan catatan yang berisi berbagai informasi data pasien diantaranya riwayat pasien, data pasien, data klinis, dan data laboratorium yang berhubungan mengenai pengobatan pasien serta tindakan medis yang diterima.
- e. Obat yang digunakan dalam penelitian yaitu Antasida secara tunggal dan penggunaan dengan kombinasi obat lainnya yang digunakan pasien dalam terapi pengobatan GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*)
- f. Data Demografi yaitu kumpulan data pasien yang berisikan informasi

pasien berupa jenis kelamin, umur, berat badan, dan tinggi badan.

- g. Regimen dosis merupakan skema pemberian obat kepada pasien yang meliputi dosis pemberian, frekuensi pemberian, waktu pemberian, dan durasi terapi. Regimen digunakan untuk memastikan efikasi maksimal dari terapi sekaligus meminimalkan risiko efek samping atau toksisitas.
- h. Interval merupakan durasi waktu pada penggunaan obat yang digunakan pasien saat meminum obat yang sama.
- i. Frekuensi merupakan jumlah pemberian obat yang diberikan kepada pasien berdasarkan penggunaannya dalam satu hari secara berulang.
- j. Antasida merupakan golongan Antasida dalam kombinasi antara Aluminium Hidroksida dan Magnesium Hidroksida atau Aluminium Hidroksida dan Magnesium Hidroksida dengan Simetikon.
- k. Penggunaan Antasida tunggal yaitu pasien diberikan Antasida (Antasida sediaan jadi) dengan komposisi Aluminium Hidroksida dan Magnesium Hidroksida atau Aluminium Hidroksida dan Magnesium Hidroksida dengan Simetikon.
- l. Kombinasi Antasida merupakan pemberian Antasida dengan obat lain yang memiliki mekanisme untuk mengurangi asam lambung.

4.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan dilaksanakan dengan beberapa tahapan berikut

1. Melakukan identifikasi pada seluruh data pasien GERD yang berada di instalasi rawat inap RS Universitas Muhammadiyah Malang periode Januari 2024 – Desember 2024
2. Data yang telah diperoleh dari RMK kemudian dipindahkan pada lembar pengumpulan data
3. Rekapitulasi data pada tabel induk berikan data sebagai berikut
 - a. Data demografi pasien
 - b. Riwayat penyakit pada pasien
 - c. Data klinik, data laboratorium serta diagnosis pasien
 - d. Tabel induk penggunaan obat Antasida pada pasien GERD serta obat-obatan lainnya yang meliputi bentuk sediaan obat, dosis obat, kombinasi serta lama pemberian obat.

4.8. Analisis Data

Menganalisis data yang telah didapat mengubah karakteristik data informasi sebagai berikut:

- a. Pola penggunaan terapi Antasida pada pasien GERD
- b. Mengidentifikasi Antasida sebagai terapi untuk pasien GERD dengan analisis bentuk sediaan, dosis, serta lama pemberian terapi Antasida pada pasien dalam bentuk tabel, Persentase serta diagram.

4.9. Ethical Clearance

Klirens Etik (*ethical clearance*) adalah instrumen untuk memastikan penelitian sesuai etika, mematuhi standar universal, dan memperhatikan sosial budaya masyarakat. Tujuannya melindungi subjek dari bahaya fisik psikis, sosial, dan konsekuensi hukum akibat partisipasi dalam penelitian. Sebelum menggunakan data rekam medis pasien dalam penelitian, diperlukan persetujuan dari komite etik. Pada penelitian ini, izin etik akan diajukan ke RS Universitas Muhammadiyah Malang Penelitian dilakukan dengan menerapkan etika dan prinsip penelitian mulai dari penyusunan proposal hingga publikasi, meliputi menjaga kerahasiaan dan keamanan dokumen rekam medis, serta pemberian sanksi atas pembocoran informasi rekam medis (Sekedang & Wahyudi, 2020).